

# PENGEMBANGAN SYSTEM PEMBELAJARAN TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN DAN BAHASA ARAB BERBASIS ANDROID

Timor Setyaningsih<sup>1</sup>, Syafrizal<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada

## Abstrak

*Proses belajar mengajar bahasa arab dan tahsin saat ini umumnya menggunakan media pembelajaran manual seperti papan tulis dan buku pelajaran yang dibawa oleh para ustadz. Pembuatan aplikasi dalam bentuk mobile, adalah salah satu bentuk implementasi teknologi di bidang pendidikan dan salah satu solusi atas keterbatasan penyampaian informasi dari sebuah buku dan upaya untuk membantu proses belajar mengajar yang selama ini masih menggunakan cara manual. Pada penelitian ini akan dirancang aplikasi yang berisi materi – materi bahasa arab dan tajwid yang disesuaikan dengan peserta didik, dengan hadirnya aplikasi Modul Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Bahasa Arab berbasis android ini user bisa mengakses melalui smartphone.*

**Kata kunci** : belajar, bahasa arab, tajwid, android

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Acep lim (2003) sebenarnya antara tahsin dan tajwid tidak ada perbedaan. Didalam kitab Qaulus Saidiid fii ahkaamit tajwid syaikh Ahmad hajazi menulis at-tajwid = at-tahsin. Dalam rangka belajar kitab suci Al Quran, membaca dan memahami isi dan arti setiap ayat dari Al -Qur'an yang kita baca tentu saja kita perlu mengetahui belajar tajwid tanda baca dalam surat-surat dari masing-masing ayat Al -Qur'an. Ilmu tajwid dipelajari untuk mengetahui panjang pendek bacaan, untuk mengetahui lafaz dan hukum membaca Al – Quran.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan

menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Saat ini belajar tajwid dan bahasa arab masih menggunakan media cetak seperti buku, dan kendala yang terjadi ada beberapa buku pelajaran yang sudah tidak terawat dengan baik seperti ada yang robek. Hal tersebut sedikit mengganggu kelancaran belajar – mengajar. Sementara saat ini penggunaan media visual seperti gambar, suara, ataupun video sudah banyak di pakai oleh lembaga – lembaga pendidikan sebagai media pembantu dalam mengajar.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2010) kata media berasal dari bahasa Latin 'medius' yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Apabila media itu membawa pesan – pesan atau informasi yang bertujuan instruksional

atau mengandung maksud – maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.

## 2.2. Tahsin Tilawah Al-Qur'an

Menurut Acep lim (2003) sebenarnya antara tahsin dan tajwid tidak ada perbedaan. Didalam kitab Qaulus Saidiid fii ahkaamit tajwid ketika menjelaskan definisi tajwid secara bahasa, syaikh Ahmad hajazi menulis at-tajwid = at-tahsin. Jikalau diuraikan kata tahsin berasal dari kata 'hassana-yuhassinu' yang artinya memperbaiki atau memperbaiki.

## 2.3. Bahasa Arab

Menurut Yayan Nurbayan (2008) Bahasa Arab mempunyai kedudukan tersendiri dibanding dengan bahasa-bahasa lainnya. Pentingnya kedudukan tersebut semakin hari semakin meningkat mengingat faktor-faktor sebagai berikut :

1. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran.
2. Bahasa Arab merupakan bahasa dalam shalat.
3. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-hadits.
4. Posisi ekonomi dunia Arab yang strategis.
5. Banyaknya jumlah penutur bahasa Arab.

## 3. ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI

### 3. Analisis dan Perancangan Sistem

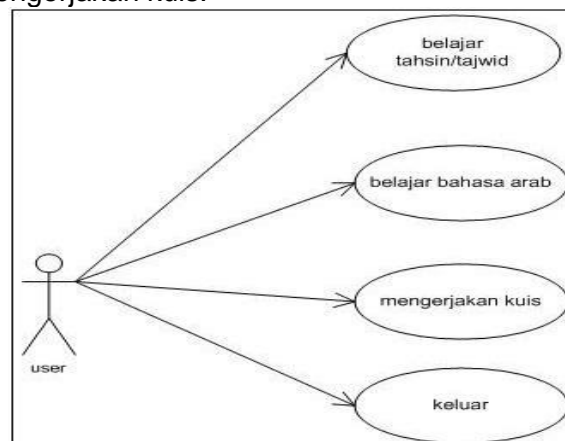
#### 3.1. Analisis Kebutuhan

Agar pengembangan system sesuai dengan yang diharapkan, tahapan awal pengembangan sistem dimulai dengan analisis kebutuhan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada kepada pihak-pihak terkait yaitu para pengajar atau ustadz dan para peserta didiknya.

Dari hasil wawancara diperoleh kesimpulan bahwa dibutuhkan suatu aplikasi yang sifatnya *mobile*, dan mempunyai fitur pemberian materi, contoh-contoh gambar, video dan suara serta latihan-latihan untuk pembelajaran.

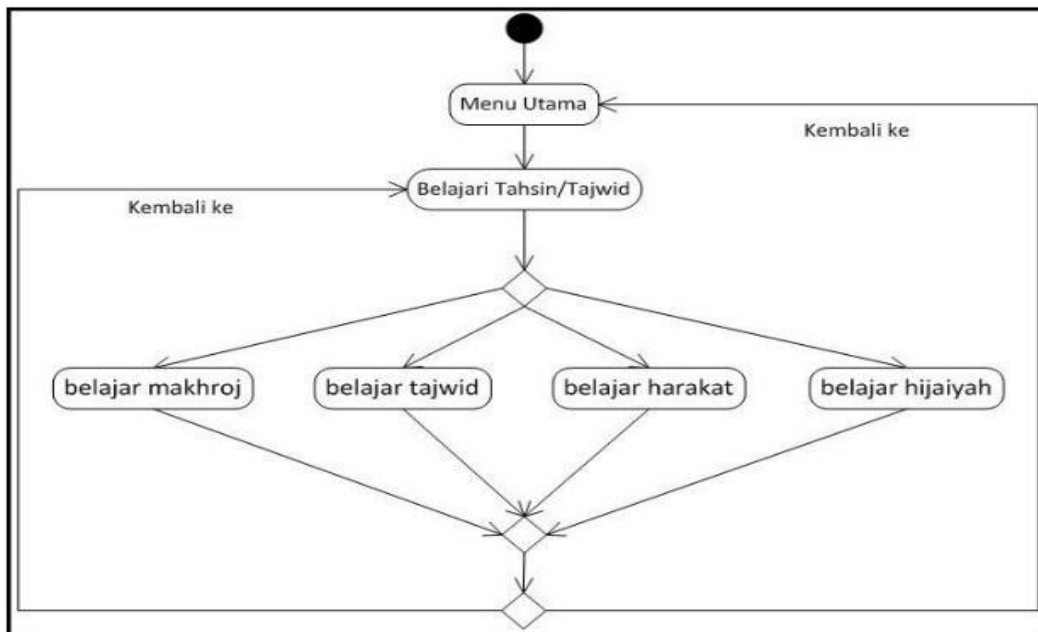
#### 3.3. Perancangan Sistem

Sistem yang dibuat digambarkan dengan usecase diagram berikut: Usecase diagram user menggambarkan aktifitas user berinteraksi dengan system yang dibuat, dimana terlihat user bisa terlihat user bisa memilih materi tahsin/tajwid, materi Bahasa araba tau mengerjakan kuis.

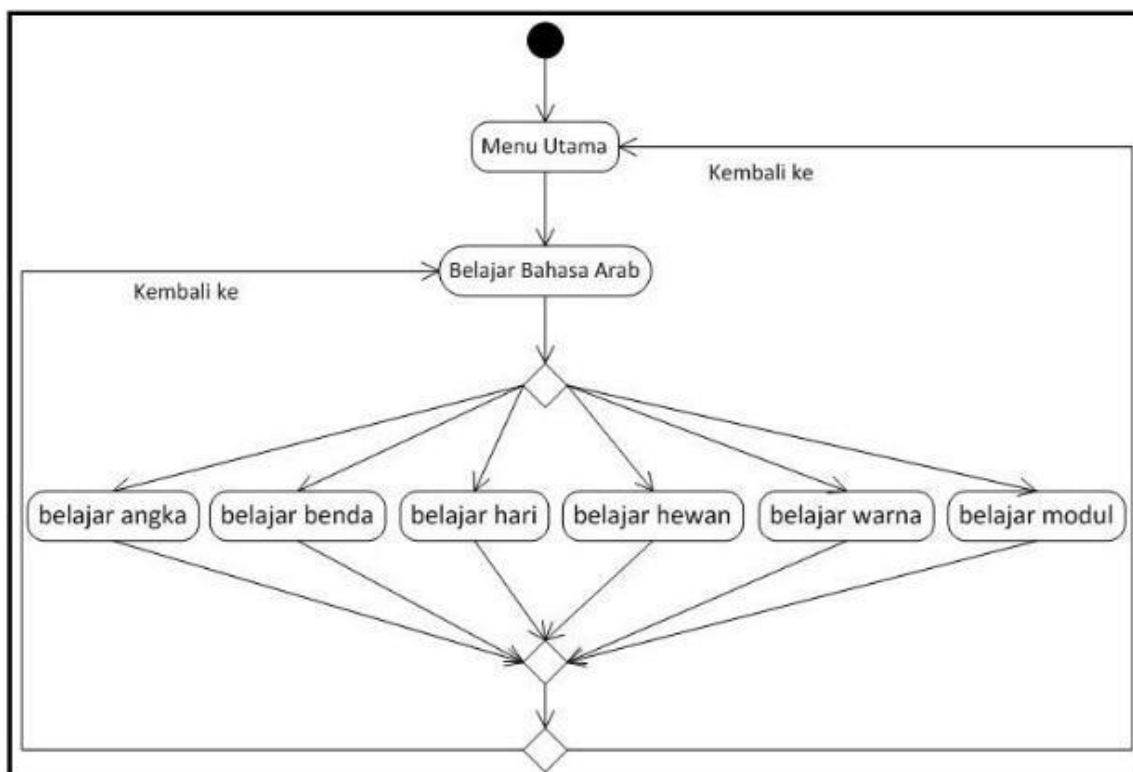


Gambar 3.1 Usecase Diagram user berinteraksi dengan system

Gambar 3.2 menggambarkan diagram activity belajar tajwid dimana usbeer memilih activity belajar tahsin/tajwid selanjutnya user bisa memilih belajar makhroj, belajar tajwid, belajar harakat atau belajar hijaiyah.



Gambar 3.2 Activity diagram belajar tahsin/tajwid

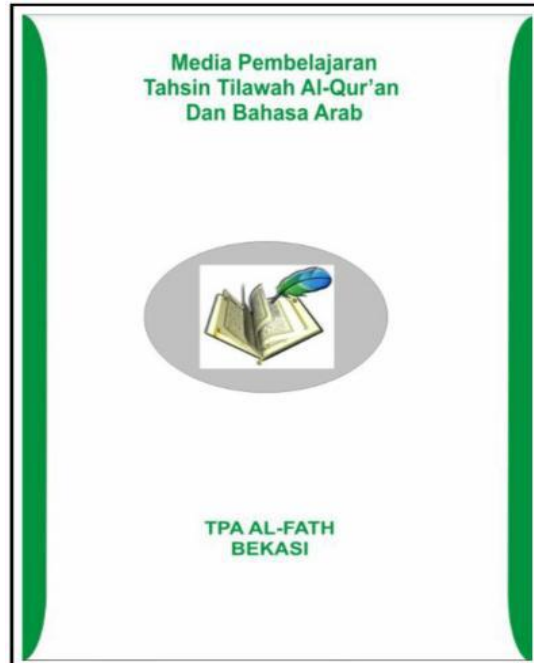


Gambar 3.3 Activity belajar Bahasa Arab

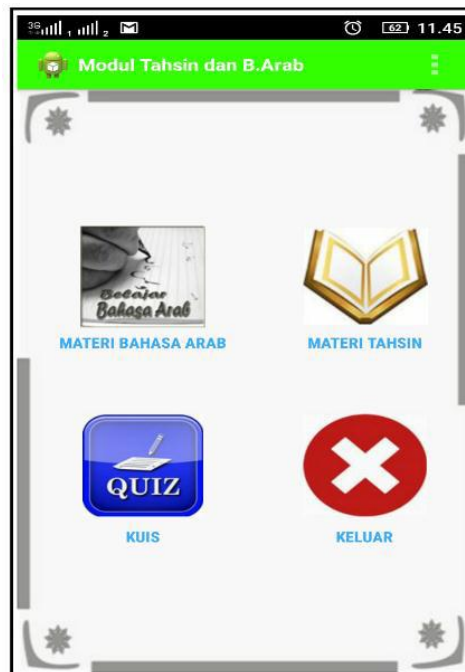
Pada gambar activity belajar Bahasa arab terlihat user bisa mamilih belajar angka, belajar benda, belajar hari, balajar hewan, belajar warna, dan belajar modul.

#### 4. Implementasi

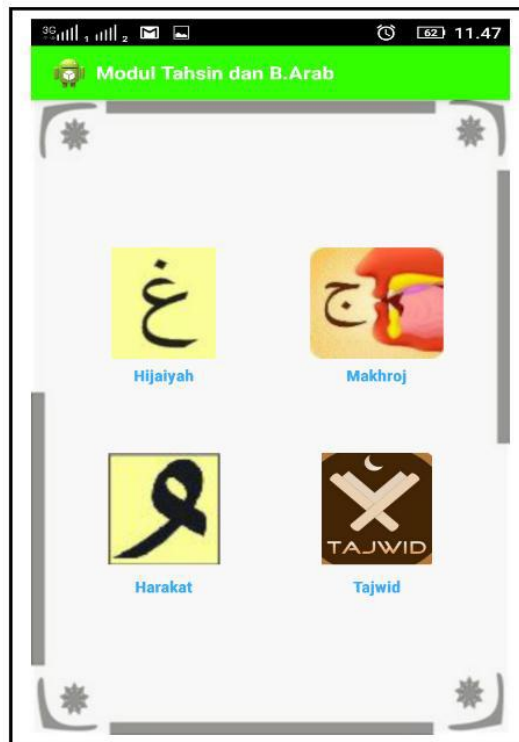
Pada bab ini akan ditampilkan gambar halaman-halaman pada sistem yang telah dikembangkan. Tampilan awal aplikasi adalah seperti gambar 4.1



Gambar 4.1 Tampilan awal aplikasi



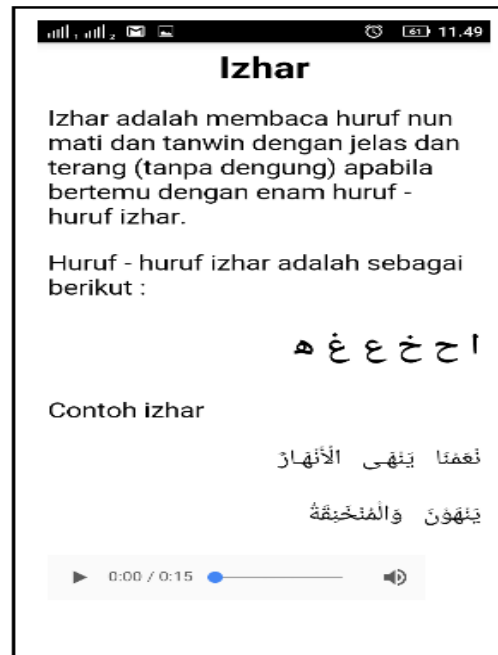
Gambar 4.2 Halaman home



Gambar 4.3 Halaman materi tahsin



Gamabar 4.4 Halaman belajar Bahasa arab



Gambar 4.5 Tampilan halaman isi modul

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan tahapan tahapan pengembangan system pembelajaran tajwid dan Bahasa arab dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi berbasis mobile sangat membantu dalam proses pembelajaran karena setiap saat bisa belajar dan mudah dibawa.
2. Dengan adanya alat bantu penjelasan berupa video, gambar dan suara sangat membantu pada siswa didik untuk memahami materi dan mempraktekkannya.

### 5.2. Saran

Saran untuk pengembangan sistem pembelajaran tajwid dan Bahasa arab adalah:

1. Di perlukan pelatihan dan sosialisasi kepada para pengajar untuk menggunakan aplikasi ini dan khususnya untuk aplikasi web yang disediakan untuk mengganti isi modul.
2. Tampilan GUI dan menu masih harus diperbaiki agar bisa lebih rapi dengan berbagai ukuran layar device smartphone android.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alfiasca, Rizki. 2014, **Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Rumah Sakit Bedah Surabaya Berbasis Web**, STMIK STIKOM Surabaya. Vol 3.
2. Amalia, Amy dan Afsar , Bunda, Mala, 2014, **Kamus Keren 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, Arab)**, Bandung, Salamadani.
3. Arsyad, Azhar, 2010, **Media Pembelajaran**. Jakarta, Rajawali Press.
4. Friesen, Jeff, 2010, **Learn Java for Android Development**, New York, Aspress. New York.

5. Hakim, Lukmanul, 2007, **Buku Sakti Menjadi Programmer Sejati PHP**, Jakarta, Solusi Media.
6. Kadir, Abdul, 2009, **From Zero To A Pro – Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySQL**, Yogyakarta, Andi Publisher.
7. Munawar, 2005, **Pemodelan Visual dengan UML edisi pertama**, Jakarta, Graha Ilmu dan UIEIU Press.
8. Nurbayan, Yayan, 2008, **Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab**, Bandung, Zein Al Bayan.
9. Pambudi, Ari, 2013, **Implementasi Model Perangkat Lunak Pelayanan Informasi Kegiatan Belajar Mengajar Tingkat SLTA Dengan Berbasis Operating System Android**, Universitas Esa Unggul Jakarta. Vol 9.
10. Peranginangin, Kasiman, 2006, **Aplikasi WEB dengan PHP dan Mysql**, Yogyakarta, Andi.
11. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Jakarta, Balai Pustaka (Dept. Pendidikan dan Kebudayaan).
12. Rohayati, Mita, 2014, **Membangun Sistem Informasi Monitoring Data Inventory Di Vio Hotel Indonesia**, Universitas Komputer Indonesia Bandung, Vol 1.
13. Safaat, H. Nazruddin, 2011, **Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet PC Berbasis Android**, Bandung : Informatika.
14. Zamani, Zaki, 2014, **Tuntunan Belajar Tajwid bagi Pemula**, Yogyakarta, MUTIARA MEDIA